

---

## Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak Mengenai Penggunaan Internet

---

**Emily Wilson**

Institut Bisnis Global

[emily.wilson@institutbisnisglobal.edu](mailto:emily.wilson@institutbisnisglobal.edu)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Received: September 2023 Accepted: September 2023 Published: September 2023</p> <p>Keywords: Internet sehat, Orang tua, Anak, Parental Control, Sosialisasi</p>	<p>Perkembangan internet telah memiliki dampak yang sangat signifikan pada penggunaannya. Internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif, oleh berbagai kalangan. Bagi anak-anak, mengakses internet tanpa pengawasan orang tua dapat mengakibatkan dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Hal ini bisa merusak nilai-nilai moral dan aspek sosial anak-anak, bahkan berpengaruh pada pandangan hidup mereka, sehingga berpotensi menciptakan perilaku yang tidak baik. Oleh karena itu, langkah awal yang perlu diambil untuk mencegah dampak buruk ini adalah orang tua harus melakukan pengawasan, memberikan panduan, dan menetapkan batasan-batasan kepada anak-anak mereka, karena peran orang tua sangat penting sebagai lingkungan terdekat anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua mengenai pentingnya melakukan pengawasan yang sehat dan aman terhadap penggunaan internet oleh anak-anak agar mereka terhindar dari dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaan internet. Kegiatan ini akan dilakukan melalui metode sosialisasi dan penyuluhan kepada para orang tua.</p>

### PENDAHULUAN

Perkembangan internet saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pada umumnya, anak-anak menggunakan internet tanpa pengawasan orang tua, melainkan bersama teman-teman sebaya. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya pemahaman orang tua mengenai aktivitas anak-anak saat berinternet. Perkembangan internet memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap penggunaannya, menyediakan akses kepada berbagai jenis informasi, baik yang bersifat positif maupun negatif, dan dapat diakses oleh berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa.

Perkembangan internet dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan bijak, namun sebaliknya, ketika anak-anak mengakses internet tanpa pengawasan orang tua, dapat menimbulkan dampak negatif yang lebih besar daripada dampak positifnya. Riset mengungkapkan berbagai risiko yang dapat dihadapi anak saat beraktivitas di internet, seperti pelecehan daring, pertemuan dengan individu berbahaya (seperti pedofil), paparan konten berunsur pornografi, rasis, penipuan online, pencurian data pribadi, dan lainnya. Tindakan-tindakan tersebut membawa risiko serius, terutama bagi anak-anak, yang dapat berdampak pada kehidupan mereka di dunia nyata.

Program "Internet Sehat dan Aman" (INSAN) merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). Tujuan dari program INSAN adalah memberikan penyuluhan mengenai pentingnya peran orang tua dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat melakukan pemantauan terhadap aktivitas anak mereka saat berinternet, dengan tujuan mencegah dampak negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan internet yang tidak terkontrol. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dalam penggunaan internet.

### **Tujuan**

1. Memberikan pemahaman mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan internet.
2. Menyadarkan orang tua akan pentingnya mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak.
3. Memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang penggunaan internet yang baik dan sehat.

### **LANDASAN TEORI**

#### **1. Pengertian Internet**

Internet ialah, system jaringan computer global yang saling terhubung menggunakan protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat computer di seluruh dunia. Internet adalah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, serta pemerintah local. Dihubungkan oleh barisan bahasa pemrograman yang luas serta mencakup peralatan elektronik, nirkabel, dan teknologi jaringan optic. Internet memberikan berbagai sumber informasi dan jasa, seperti akses World Wide Web (WWW), surat elektronik, telepon, serta jaringan peer-to-peer untuk saling berbagai berkas.

#### **2. Pengertian Orang Tua**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orang tua dalam arti khusus adalah manusia yaitu ayah serta ibu, kandung. Menurut Ahmad Tafsir dalam buku Metodologi Pengajaran Agama Islam, dijelaskan bahwa orang tua adalah: "Pendidik

utama dan pertama, utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.”

### 3. Pengertian Pengasuhan

Pengasuhan menurut Alvita (2009) ialah serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan orang tua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

### 4. Pengertian Pola Asuh

Pola asuh menurut Handayani (2008) adalah konsep dasar tentang cara memperlakukan anak. Sementara menurut Baumrind (dalam Papalia, 2008) orang tua tidak boleh menghukum anak, tetapi sebagai gantinya orang tua harus mengembangkan aturan-aturan bagi anak dan mencurahkan kasih sayang kepada anak. Orang tua melakukan penyesuaian perilaku mereka terhadap anak, yang didasarkan atas perkembangan anak karena setiap anak memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda.

## **METODE**

Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa pada tanggal 16 hingga 17 April tahun 2021. Rangkaian acara mencakup sesi pembukaan, penyampaian materi, diskusi, sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan doa bersama. Seluruh kegiatan ini melibatkan partisipasi dari para dosen dan mahasiswa.

Proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan menjalin hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Langkah awal adalah berkoordinasi dengan pihak Desa. Kemudian, pihak Desa mengeluarkan himbauan atau mengirimkan undangan resmi kepada peserta untuk mengikuti acara Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam sesi Sosialisasi tersebut, materi disampaikan kepada peserta secara langsung, dan juga terdapat sesi tanya jawab untuk interaksi lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan ini, para peserta diberikan materi yang mencakup beberapa aspek terkait internet. Materi yang disampaikan termasuk pengertian internet, fungsi serta manfaat internet, dampak positif dan negatif penggunaan internet, penjelasan mengenai konsep internet yang sehat dan aman, serta informasi mengenai aplikasi edukasi dan permainan yang cocok untuk anak-anak, serta panduan mengenai bagaimana berinternet dengan aman.

Para orang tua yang mengikuti kegiatan ini tampak sangat antusias dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi mereka dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Para orang tua aktif bertanya dan memberikan

tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan, menunjukkan bahwa informasi yang diberikan telah diterima dengan baik dan menimbulkan minat untuk mengetahui lebih lanjut.

Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga mencakup pemberian kesan, pesan, serta saran secara lisan kepada para orang tua. Pesan-pesan tersebut menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak mereka. Selain itu, para orang tua juga diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga agar anak-anak dapat berinternet dengan sehat dan aman. Semua ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada para orang tua mengenai peran mereka dalam mendidik anak-anak dalam penggunaan internet.

Kegiatan ini berlangsung dengan sukses dan penuh interaksi antara para peserta. Terdapat momen penting pada akhir kegiatan di mana semua peserta, termasuk para dosen dan mahasiswa dari Universitas, berkumpul untuk melakukan doa bersama. Doa ini menjadi simbol kesatuan dalam upaya memberikan edukasi yang berharga mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman kepada anak-anak serta kesadaran bersama akan pentingnya peran orang tua dalam hal ini.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para orang tua dapat lebih memahami peran mereka dalam mengawasi anak-anak saat berinternet dan memberikan panduan yang tepat. Selain itu, pemahaman mengenai internet yang sehat dan aman diharapkan dapat membantu anak-anak dalam menjalani kehidupan digital yang positif dan aman. Dengan kerja sama antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat, semoga pesan-pesan penting ini dapat tersebar luas dan memberikan dampak positif dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menghadapi era digital.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan mengenai pengendalian orang tua terkait penggunaan internet di Balai Desa berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Acara ini dihadiri oleh sebagian besar para orang tua, dengan mayoritas peserta adalah ibu-ibu. Partisipasi aktif para orang tua dalam kegiatan ini sangat penting, mengingat peran mereka dalam mengawasi dan membimbing anak-anak dalam menggunakan internet.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para orang tua tentang pentingnya pengawasan yang tepat terhadap anak-anak mereka ketika berinteraksi dengan internet. Internet, meskipun memiliki potensi dampak positif dalam pembelajaran dan informasi, juga memiliki potensi dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, dan pihak terkait sangat penting dalam membimbing anak-anak dalam memanfaatkan internet secara positif.

Diharapkan melalui kegiatan ini, para orang tua dapat lebih memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mendampingi anak-anak dalam penggunaan internet. Dengan panduan yang tepat, internet dapat menjadi alat yang bermanfaat

dalam pendidikan dan perkembangan anak-anak, dan semua pihak, termasuk orang tua, memiliki tanggung jawab dalam menjaga penggunaan internet yang aman dan sehat bagi anak-anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Tri Nugroho. 2017. Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus Pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12-19 Tahun. Vol. 13 No. 02.
- Ahmad Tasir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Hidayanto, F., & Zidni Iلمي, M. (2015). Pentingnya internet sehat. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 4(1), 21-24.
- Hoffman, P. dan Harris, S. 2006. The Tao of IETF: A Novice's Guide to the Internet Engineering Task Force. Network Working Group. Michigan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Utami, Pratiwi dan Ali Mubarak. 2018. Model Pengasuhan Anak Terkait Penggunaan Internet Di Asia Jurnal Psikologi. Universitas Islam Bandung
- Ybarra ML, Diener-West M and Lea PJ. 2007. Examining the overlap in Internet harassment and school bullying: Implication for school intervention. Dalam Journal of Adolescent Health 41: S42-50.